



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 11 November 2022

Halaman: 3

Disdag Kota Yogyakarta Gelar Pameran UMK Kreatif Jogja 2022



ANEKA PRODUK - Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Aman Yuniadjaya (memakai lurik) meninjau produk yang ditampilkan dalam pameran UMK Kreatif Jogja 2022 di Plaza Malioboro, Kamis (10/11).

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta menggelar pameran *UMK Kreatif Jogja 2022*. Pameran produk usaha menengah dan kecil (UMK) tersebut digelar pada 10-14 November 2022 di Plaza Malioboro.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan ada 40 pengusaha UMK di Kota Yogyakarta yang terlibat dalam pameran ini. Produk yang dipamerkan adalah produksi asli Kota Yogyakarta, mulai dari produk fesyen, kerajinan, hingga makanan khas.

"Produk yang dipamerkan ini adalah produk yang sudah dikura-

si, tentunya ada standar tertentu yang mendasarkan pasar nasional. Misalnya, dari tampilannya, kapasitas produk, modal, dan lainnya. Karena, melalui pameran ini, pelaku UMK langsung bertemu dengan *buyer*," katanya, Kamis (10/11).

Ia berharap pameran tersebut dapat berkelanjutan sehingga pembelian tidak hanya terjadi selama pameran, tetapi juga setelahnya. Ia pun optimistis nilai transaksi selama pameran *UMK Kreatif Jogja 2022* bisa mencapai Rp140 juta.

"Selama ini, *repeat order* justru terjadi setelah pameran berlangsung. Sehingga, harapan kami, pameran ini bisa berkelanjutan, sehingga tidak berhenti di pameran ini saja. Kami juga mendorong agar pelaku UMK mengoptimalkan *e-commerce*," ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Aman Yuniadjaya, menerangkan, pameran mampu mempertemukan produsen dengan *buyer* langsung, sehingga harus ada standar agar produk UMK layak dipamerkan. "Dengan *display* yang bagus dan lewat kuratorial, produk UMK ini memiliki standar. Dari pameran ini juga bisa melihat *potential buyer*. Untuk itu, kami berharap ada semacam survei terkait persepsi produk. Sehingga, *potential buyer* ini bisa mengerti produk yang dihasilkan UMK Kota Yogyakarta," terangnya.

Ia melihat, produk UMK Kota Yogyakarta cukup kreatif, misalnya pemanfaatan *ecoprint* untuk sepatu dan lain-lain. Pihaknya pun mendorong kreativitas pelaku UMK untuk menghasilkan produk yang berbeda, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli. "Harapannya pameran ini berkelanjutan. Pameran ini bukan satu-satunya media pemasaran, para UMK juga harus didorong untuk melakukan pemasaran dengan metode lain, seperti *e-commerce*," imbuhnya. **(maw/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005